

**ANALISIS USAHATANI KANGKUNG (*Ipomoea aquatica*)
DI KELURAHAN TANAH PATAH KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Oleh :

Ferry Pabe Restu

NPM : 1954201024

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS USAHATANI KANGKUNG (*Ipomoea aquatica*) DI KELURAHAN TANAH PATAH KOTA BENGKULU



SKRIPSI

OLEH :

Ferry Pabe Restu

NPM. 1954201024

Menyetujui
Pembimbing

Ir. Jon Yawahar, M.Si
NIP.196608131993021001

Penguji I

Dr. Edi Efrita, SP., MP
NIP.196904271994031002

Penguji II

Ir. Rita Feni, M.Si
NIP/NBK. 14712996634

Mengetahui
Ketua Program Studi Agribisnis

Dr. Edi Efrita, SP., MP
NIP.196904271994031002

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferry Pabe Restu

Npm : 1954201024

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian Dan Peternakan

Judul Skripsi : ANALISIS USAHATANI KANGKUNG (*Ipomoea aquatica*)

DI KELURAHAN TANAH PATAH KOTA BENGKULU

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini adalah benar keasliannya dan merupakan karya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap hasil karya orang lain, maka saya siap bertanggung jawab dan menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur pemaksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, Agustus 2024

Penulis



Ferry Pabe Restu

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kepada Allah SWT, atas semua nikmat dan karunia yang sudah engkau berikan. Alhamdulillah berkat karunia dan izin-Mu penulis dapat menyelesaikan penulisan dari karya ilmiah ini. Semua usaha dalam penulisan karya tulis ilmiah ini hingga dapat terselesaikan tidak luput dari orang-orang hebat yang selalu membantu dan mendukung penulis, sehingga pada halaman ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua yang sudah terlibat dalam penulisan karya tulis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Pertama penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, terimakasih sudah menjadi orang tua yang sangat luar biasa dan tidak mengenal kata Lelah dalam membimbing dan membesarkan anakmu, dan terimakasih untuk semua cinta dan kasih yang selalu engkau berikan, dan terimakasih untuk semua yang engkau berikan yang tidak akan pernah usai.
2. Terimakasih untuk semua keluarga penulis yang sudah memberikan dukungan dan selalu membantu penulis dalam bentuk apapun selama ini.
3. Terimakasih kepada Bapak Ir. Jon Yawahar, M. Si selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan waktu dan pikiran dalam membimbing penulis hingga terciptalah karya tulis ilmiah ini.
4. Terakhir terimakasih untuk semua teman yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat serta bantuan kepada penulis.

ABSTRAK

Ferry Pabe Restu, 1954201024. Analisis Usahatani Kangkung (*Ipomoea Aquatica*) Di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu. Skripsi program studi agribisnis fakultas pertanian dan peternakan universitas muhammadiyah bengkulu. dibimbing oleh dosen Ir. Jon Yawahar, M. Si

Salah satu sektor pertanian yang banyak dibudidayakan masyarakat di Indonesia adalah hortikultura khususnya pada komoditi sayur-sayuran. Komoditi sayuran yang cukup banyak dibudidayakan masyarakat Indonesia adalah tanaman kangkung atau yang dikenal dengan nama latin *Ipomoea aquatica*. Banyak petani yang membudidayakan tanaman kangkung sebagai sumber penghasilan mereka khususnya di kota Bengkulu tepatnya di kelurahan Tanah Patah yang merupakan sentra pertanian kangkung yang ada di kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran tentang usahatani kangkung, dan berapa pendapatan yang diperoleh oleh petani setelah dikurangkan dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Penelitian dilakukan di kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu dengan mengambil 25 orang petani kangkung sebagai responden yang diambil menggunakan rumus slovin. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usahatani kangkung di tanah patah memiliki rata-rata luas lahan di 221,3 M² dengan status kepemilikan lahan milik sendiri dan sebagian menyewa. Rata-rata pendapatan petani Kangkung di Tanah Patah ada di angka Rp. 943.050 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 2.091.474 dan biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.148.424. usahatani kangkung di Tanah patah kota Bengkulu dapat dikatakan layak dan efisien untuk dilakukan dengan nilai B/C Ratio dan R/C ratio berturut turut ada di angka 0,82 dan 1,82.

Kata kunci: Kangkung, Usahatani, Pendapatan, Efisiensi, Kelayakan

ABSTRACT

Ferry Pabe Restu, 1954201024. Analysis of water spinach farming (*Ipomoea Aquatica*) in Tanah Patah Village, Bengkulu City. Thesis of the agribusiness study program, Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Muhammadiyah University, Bengkulu. guided by lecturer Ir. Jon Yawahar, M.Si

One of the agricultural sectors that is widely cultivated by people in Indonesia is horticulture, especially vegetables. A vegetable commodity that is widely cultivated by Indonesian people is the water spinach plant or what is known by its Latin name *Ipomoea aquatica*. Many farmers cultivate kale plants as a source of income, especially in the city of Bengkulu, specifically in the Tanah Patah sub-district, which is the center of kale farming in the city of Bengkulu. This research aims to see what the picture of kale farming is, and how much income farmers earn after deducting the costs incurred during the production process. The research was conducted in the Tanah Patah sub-district, Bengkulu City, taking 25 water spinach farmers as respondents who were taken using the Slovin formula. From the research results it can be concluded that water spinach farming in Tanah Broken has an average land area of 221.3 M2 with land ownership status being owned and partly rented. The average income of water spinach farmers in Tanah Patah is IDR. 943,050 with an average receipt of Rp. 2,091,474 and the total costs incurred were Rp. 1,148,424. Water spinach farming in Tanah Takah, Bengkulu City can be said to be feasible and efficient to carry out with B/C Ratio and R/C ratio values respectively at 0.82 and 1.82.

Keywords: Water spinach, farming, income, efficiency, feasibility

KATA PENGANTAR

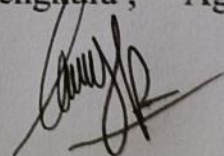
Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas taufik dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul "*ANALISIS USAHATANI KANGKUNG (Ipomoea Aquatica) DI KELURAHAN TANAH PATAH KOTA BENGKULU*".

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada rasulullah SAW, yang telah membawa kita sehingga bisa merasakan dunia yang penuh ilmu teknologi dan pendidikan yang kita rasakan sampai saat ini.

Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak/ibu dosen yang telah mengarahkan saya pada tahap penyusunan hingga selesainya karya ilmiah ini. Harapan saya semoga karya ilmiah yang telah tersusun ini dapat bermanfaat sebagai salah satu rujukan maupun pedoman bagi para pembaca, menambah wawasan serta pengalaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ini masih banyak kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang dapat membangun. Atas kritik dan saran serta dukungan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat baik bagi penulis dan pembaca. *Amiin*

Bengkulu, Agustus 2024



Ferry Pabe Restu
NPM. 1954201024

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kajian Pustaka.....	5
2.1.1 Pengertian Usahatani	5
2.1.2 Biaya Usahatani.....	7
2.1.3 Harga Jual	8
2.1.4 Penerimaan Usahatani	9
2.1.5 Analisis Pendapatan Usahatani.....	10
2.1.6 Analisis Rasio Penerimaan dan Keuntungan atas Biaya	10
2.1.7 Tanaman Kangkung.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran	16
2.4 Hipotesis.....	17
III. METODE PENELITIAN	18

3.1	Metode Penelitian	18
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.3	Metode Penarikan Sampel.....	18
3.4	Teknik Pengumpulan Data	20
3.5	Definisi Operasional Variabel	21
3.6	Teknik Analisa Data	22
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1	Deskripsi Daerah Penelitian	24
4.2	Karakteristik Responden	25
4.3	Analisis Biaya Produksi Kangkung	27
4.4	Analisis Penerimaan Dan Pendapatan Usahatani Kangkung	29
4.5	Analisis Efisiensi Usahatani Kangkung	31
4.6	Analisis Kelayakan Usaha.....	31
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1	Kesimpulan.....	33
5.2	Saran	33
	DAFTAR PUSTAKA	34
	LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Sayuran Kota Bengkulu Tahun 2023.....	2
Tabel 2. Karakteristik Responden	25
Tabel 3. Analisis Biaya Usahatani Kangkung Di Tanah Patah Kota Bengkulu....	28
Tabel 4. Analisis Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kangkung	29
Tabel 5. R/C Ratio.....	31
Tabel 6. B/C Ratio	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	17
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden Petani Kangkung di Tanah Patah Kota	
Bengkulu.	36
Lampiran 2. Sewa Lahan Usahatani Kangkung di Tanah Patah Kota Bengkulu.	38
Lampiran 3. Penyusutan Alat (Cangkulu) Usahatani Kangkung di Tanah Patah	
Kota Bengkulu	40
Lampiran 4. Penyusutan Alat (Arit) Usahatani Kangkung di Tanah Patah Kota	
Bengkulu	43
Lampiran 5. Total Biaya Tetap Usahatani Kangkung di Tanah Patah Kota	
Bengkulu.	45
Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kangkung di Tanah Patah Kota	
Bengkulu.	47
Lampiran 7. Biaya Variabel (Benih, Pupuk) Usahatani Kangkung di Tanah Patah	
Kota Bengkulu	57
Lampiran 8. Total Biaya Variabel Usahatani Kangkung di Tanah Patah Kota	
Bengkulu.	59
Lampiran 9. Total Biaya Usahatani Kangkung di Tanah Patah Kota Bengkulu...	61
Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Kangkung di Tanah Patah Kota Bengkulu.	63
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Kangkung di Tanah Patah Kota Bengkulu.	65
Lampiran 12. Efisiensi (R/C) usahatani Kangkung di Tanah Patah Kota Bengkulu.	
.....	67
Lampiran 13. Kelayakan (B/C) Usahatani Kangkung di Tanah Patah Kota	
Bengkulu.	69
Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan Penelitian Analisis Usahatani Kangkung di	
Tanah Patah Kota Bengkulu.....	71

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Artinya, sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian dimana, penggunaan lahan di wilayah Indonesia sebagian besar diperuntukkan sebagai lahan pertanian (Ulum, 2017). Salah satu sektor yang banyak dibudidayakan adalah sektor hortikultura khususnya pada produk sayuran. Dilihat secara ekonomis sayuran memiliki nilai tambah dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan apabila mampu dikelola dengan baik. Juga sayuran merupakan produk yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia selain menjadi pendamping makanan sebagai lauk sayuran juga banyak mengandung zat yang baik untuk tubuh.

Salah satu komoditi sayur-sayuran yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah kangkung yang dikenal dengan nama latin *Ipomoea aquatica*. Selain itu tumbuhan ini tumbuh dengan sangat baik di daerah tropis yang sangat cocok dengan iklim Indonesia. Kangkung merupakan tanaman yang berasal dari India yang kemudian menyebar ke Malaysia, Burma, China Selatan, Australia, bagian Negara Afrika dan Indonesia, Kangkung di Indonesia banyak ditanam di daerah pulau Jawa dan di Irian Jaya di Kecamatan Muting Kabupaten Merauke yang menjadi lumbung hidup sehari-hari (Ulum, 2017)

Menurut laporan Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu tahun 2014 sayuran kangkung merupakan sayuran dengan tingkat konsumsi perkapita tertinggi

jika dibandingkan dengan sayuran lainya seperti Bayam, Sawi hijau, buncis dan tomat dengan angka rata-rata konsumsi sebesar 0,36 Kg perkapita. Selain itu jika dilihat dari laporan (Badang Pusat Statistik Kota Bengkulu, 2023) yang dapat dilihat pada tabel 1. Sebagai berikut:

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Sayuran Kota Bengkulu Tahun 2023

Tanaman sayuran (Luas)	Luas Panen			Produksi		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Bayam (ha)	135	162	141	900	1235	1102
Cabai Besar (ha)	15	20	9	528	607	312
Cabai Rawit (ha)	7	6	2	150	185	50
Kacang Panjang (ha)	68	59	43	1385	1145	964
Kangkung (ha)	169	196	177	1225	1483	1607
Ketimun (ha)	40	48	32	1030	987	852
Petsai/Sawi (ha)	103	120	122	1011	1012	1193
Terung(ha)	55	51	26	1315	1334	634
Tomat (ha)	27	30	24	441	839	586

Sumber : (Badang Pusat Statistik Kota Bengkulu, 2023)

Dapat dilihat dari tabel 1. Kangkung merupakan tanaman dengan luas panen dan dengan produksi terbesar mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Ini menunjukkan kesamaan dengan tingkat konsumsi sayuran perkapita di provinsi Bengkulu yang menunjukkan bahwa tingkat konsumsi kangkung merupakan salah satu yang terbesar dibandingkan dengan beberapa sayuran lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Bengkulu menjadikan kangkung sebagai salah satu sayuran yang disukai dan kerap kali ada dalam menu makanan masyarakat.

Di kota Bengkulu, salah satu daerah yang menjadi pusat dibudidayakan nya sayuran khususnya kangkung ada di Kelurahan Tanah Patah Kecamatan Ratu Agung kota Bengkulu. Tanah patah sendiri merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Ratu Agung kota Bengkulu yang berbatasan dengan kelurahan

Lempuing, Nusa Indah, Kebun Tebeng. Tanah patah juga merupakan kelurahan dengan luas terbesar di kecamatan Ratu Agung dengan persentase 34%, dengan penduduk sebanyak 6.631 jiwa, kelurahan tanah patah merupakan kelurahan penghasil sayur-sayuran bersama dengan kelurahan lempuing dan salah satu komoditi sayuran yang dihasilkan adalah Kangkung yang menjadi salah satu komoditas unggulan diatas bayam, cabai keriting, cabai rawit, jamur merag, sawi, dan terung (Badan Pusat Statistik, 2022).

Dari data yang ditunjukkan dapat dilihat bahwa komoditi kangkung merupakan salah satu komoditi yang banyak digemari dan cukup banyak dibudidayakan di kota Bengkulu, akan tetapi fenomena yang terjadi adalah minimnya pengetahuan para petani akan usahatani dan belum tercapainya kesejahteraan petani dalam berusahatani kangkung, hal ini dapat dilihat dari kehidupan para petani yang sedernaha. Oleh karena itu perlu diadakan upaya peningkatan pendapatan usahatani kangkung agar usahatani kangkung bisa berjalan secara maksimal. Maka dari itu penulis tertarik dalam melakukan analisis usahatani kangkung yang ada di kelurahan Tanah Patah tersebut, dengan harapan setelah dilakukan penelitian ini maka akan dapat melihat apakah usahatani ini layak dikembangkan atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah tingkat pendapatan usahatani kangkung di kelurahan Tanah Kota Bengkulu?
2. Bagaimana kelayakan usahatani kangkung di kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu?
3. Bagaimana Efisiensi usahatani kangkung di kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Berapakah tingkat pendapatan usahatani kangkung di kelurahan Tanah Kota Bengkulu?
2. Untuk mengetahui Bagaimana kelayakan usahatani kangkung di kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu?
3. Untuk mengetahui Bagaimana Efisiensi usahatani kangkung di kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu?

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Sebagai bahan referensi yang dapat dijadikan bahan acuan bagi petani dalam pengembangan usahatani dan dapat menjadi acuan bagi peneliti di bidang yang sama, sehingga dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.